



**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
MEMANGFAATKAN MEDIA ONLINE KELAS 9A DI
SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

TESIS

OLEH:

MUHAMMAD AUVA ROMADHON

NPM . 22002011020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

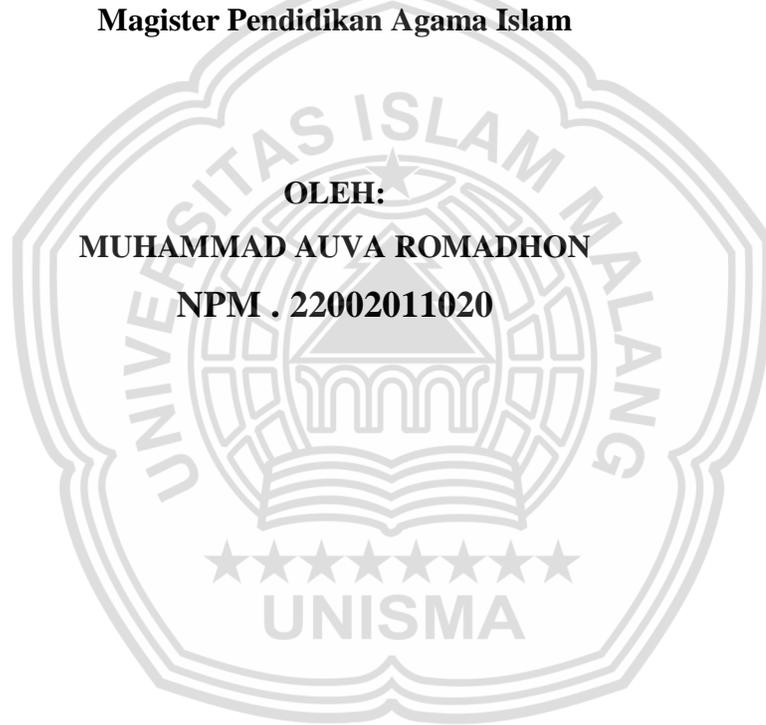


**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
MEMANGFAATKAN MEDIA ONLINE KELAS 9A DI
SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

TESIS

**Diajukan Kepada:
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
MUHAMMAD AUVA ROMADHON
NPM . 22002011020**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Romadhon, Muhammad, Auva. 2022. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Memanfaatkan Media Online Kelas 9a Di SMP Sunan Kalijogo Jabung Malang*. Tesis, Program Pascasarjana, program studi pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Syaad Patmanthara, M.Pd. Pembimbing 2: [Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag, M.Pd.](#)

Kata Kunci: Pembelajaran, Media Online, Pendidikan Agama Islam

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan dan salah satunya adalah perkembangan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang berkembang pesat adalah media berbasis software atau perangkat lunak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model perencanaannya pemanfaatan media online pada pembelajaran PAI kepada peserta didik, bagaimana model penerapan pada pembelajaran PAI dan bagaimana model evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis online pada pelajaran PAI, penelitian dilakukan di Lembaga SMP Sunan Kalijogo Jabung sebagai lembaga yang memanfaatkan media online sebagai media pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu pengamatan tentang fenomena yang terjadi di lapangan serta melakukan, wawancara tanya jawab secara lisan dilakukan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto screen shoot pembelajaran, proses pembelajaran media online pada peserta didik, tingkah laku peserta didik saat menerima pembelajaran dan sebagainya.

Sebagai bentuk hasil dari penelitian di SMP Sunan Kalijogo Jabung terdapat beberapa poin penting sebagai hasil penelitian antara lain: model perencanaan pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis online, terdapat 2 langkah dalam Menyusun perencanaan. Langkah pertama yaitu guru PAI harus mengetahui beberapa hal sebelum Menyusun perencanaan yaitu kondisi siswa, sarana prasana sekolah, keadaan kelas, dan lingkungan sekolah, Langkah kedua setelah mengetahui beberapa hal tersebut guru Menyusun perencanaan meliputi tujuan pembelajaran, materi ajar, metode mengajar, media pembelajaran, dan Teknik evaluasinya. Setelah Menyusun perencanaan guru menerapkan pada pembelajaran dalam kelas guru mulai menyampaikan pembelajaran menggunakan LCD berupa video pembelajaran yang ada di youtube, selanjutnya pesertadidik diajak untuk menganalisa video tersebut dan dijadikan resume, dan guru juga mempertajam materi dengan menerangkan secara langsung, dalam pemanfaatan media berbasis online, guru mengajak pesertadidik untuk membuat sebuah produk video pembelajaran yang mana nantinya video pembelajaran tersebut akan di upload pada laman youtube. Setelah melaksanakan pembelajaran guru menerapkan model



evaluasi PjBL (project basic learning) yaitu dari hasil pembelajaran peserta didik diajak untuk membuat sebuah konten vidio pembelejaran dengan praktik secara langsung tentang materi yang dibahas, setalah vidio berhasil dibuat guru menganalisis untuk menilai dengan acuan kesesuaian vidio dengan materi yang diajarkan, kreatifitas peserta didik dalam membuat vidio, keaktifan pesertadidik dalam membuat vidio pembelajaran dari hasil anaslisis guru memberi penilaian secara kelompok dan individu.



ABSTRACT

Romadhon, Muhammad, Auva. 2022. Learning Islamic Religious Education by Utilizing Class 9a Online Media at SMP Sunan Kalijogo Jabung Malang. Thesis, Postgraduate Program, Islamic Education Study Program, Islamic University of Malang. Advisor 1: Prof. Dr. Syaad Patmanthara, M.Pd. Advisor 2: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag, M.Pd.

Keywords: Learning, Online Media, Islamic Religious Education

The rapid development of science and technology has led to the development of the world of education and one of them is the development of learning media. Learning media is an important factor that supports success in a lesson. One of the learning media that is growing rapidly is software-based media or software. The purpose of this research is to find out how the planning model is for the use of online media in PAI learning for students, how the model is applied to PAI learning and how the evaluation model is in the use of online-based learning media in PAI lessons, the research was conducted at Sunan Kalijogo Jabung Middle School use online media as a learning medium. To achieve these objectives research was conducted using a type of qualitative research. The data collection procedure uses the observation method using a phenomenological approach, namely observing phenomena that occur in the field as well as conducting, oral question and answer interviews conducted with research sources, and the documentation method, namely seeking data about things or variables in the form of learning screen shot photos, the learning process of online media for students, the behavior of students when receiving learning and so on.

As a result of research at SMP Sunan Kalijogo Jabung, there are several important points as a result of research, including: a learning planning model that utilizes online-based media, there are 2 steps in preparing a plan. The first step is that the PAI teacher must know several things before preparing a plan, namely the condition of students, school infrastructure, class conditions, and the school environment. da Evaluation technique. After compiling the teacher's plan to apply it to learning in the classroom the teacher begins to deliver learning using the LCD in the form of learning videos on YouTube, then students are invited to analyze the video and make it a resume, and the teacher also sharpens the material by explaining directly, in the use of online-based media, The teacher invites students to make a learning video product which later the learning video will be uploaded on the YouTube page. After carrying out the learning the teacher applies the PjBL (project basic learning) evaluation model, namely from the learning outcomes students are invited to create a learning video content by practicing directly on the material being discussed, after the video is successfully made the teacher analyzes it to assess with reference the suitability of the video with the material being taught. taught, the creativity of students in making videos, the activeness of students in making learning videos from the analysis results the teacher gives group and individual assessments.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyebaran informasi melalui media elektronik atau media online ini sangatlah cepat, dalam hitungan detik informasi akan mudah sekali tersebar luas dan pemangfaatannya dalam dunia Pendidikan juga banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Seperti dalam penelitian ini media elektronik berupa whatsapps dan juga media youtube sebagai media pembelajaran, dalam pemangfatannya tentunya juga memerlukan persiapan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Teknologi pada dasarnya memang diciptakan untuk mempermudah hidup manusia, sehingga manusia biasa menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya dengan lebih cepat, efektif, efisien dan juga optimal. Dunia pendidikan tida terlepas dari mendapatkan pengaruh yang besar dari terjadinya perkembangan teknologi yang sangat pesat itu.

Tentunya Pendidikan juga harus mengadopsi adanya perkembangan teknologi sebagai media atau alat untuk menyampaikan informasi sehingga penerima infromasi dengan lebih cepat dan efektif dalam memahami suatu materi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Saat ini teknologi informasi sudah merubah pemikiran Pendidikan yang mana dulu guru sebagai sumber utama dan kelas sebagai sarana yang digunakan untuk belajar, tapi saat ini akibat adanya pandemi kemarin Pendidikan bisa dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) yang terkoneksi dengan internet sebagai media pembelajaran.

Media adalah benda atau alat yang berupa apa saja guna mempermudah penyaluran pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran, Salah satu komponen yang perlu diadakan dalam proses pembelajaran adalah adanya media pembelajaran, karena hal tersebut kedudukannya bukan hanya sekedar sebagai alat bantu untuk mengajar akan tetapi juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran, selain itu media juga memiliki potensi yang unik dalam membantu siswa untuk belajar.

Media online merupakan sebuah media pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan penyaluran informasi kegiatan belajar dengan menggunakan media internet, sehingga tidak diperlukan tatap muka dalam sebuah kelas pembelajaran (Syarifudin, 2020). Media online juga mempermudah peserta didik dalam melakukan interaksi dan pembelajaran dengan guru, karena media online tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Ridwan, 2020). Selain hal tersebut media pembelajaran online juga merupakan salah satu hal penting dalam perkembangan Revolusi industri 4.0 (Rusli, Rahman, & Abdullah, 2020).

Keterbukaan agama islam terhadap penggunaan teknologi sebagai upaya membimbing mata, hati dan pendengaran juga sudah dijelaskan dalam pemaknaan dalil al-Quran

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”. (Q.S. Al- Isra’: 36), (Katsir, 1994).

Dalam tafsir Ibnu katsir karya al-Imam Imaduddin Abu al-Fida Al-Hafizh al-Muhadits asy-Syafi'i, surat al-Isra ayat 36 dijelaskan tentang pengendalian indera manusia seperti pendengaran, penglihatan dan hati, agar tidak mudah memberikan kesaksian palsu atas apa yang sedang terjadi, oleh sebab itu pengendalian indera tersebut sangatlah diperlukan, karena indera tersebut kelak akan dimintai pertanggung jawaban di Akhirat.

Dengan pemaknaan dalil tersebut kita dapat mengkaji lebih dalam lagi bahwa penggunaan media online merupakan pengarah positif terhadap tanggung jawab manusia dalam memanfaatkan penggunaan mata, hati dan pendengaran yang telah dikaruniakan Allah.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran dengan baik, Rosulullah Muhammad SAW juga telah memberikan contoh tentang hal tersebut sebagaimana yang di paparkan dalam hadist sebagai berikut :

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ : أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ : حَدَّثَنِي

أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ،

وَخَطَّ خُطَطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ،

وَقَالَ : هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجْلُهُ مَحِيطٌ بِهِ - أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الِ الَّذِي

هُوَ خَارِجٌ مِنْهُ، وَهَذِهِ الْخُطَطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا،

وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا.(رواه البخاري)

Artinya:

“telah menceritakan kepada kami Shodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Said dari Sofyan, beliau bersabda : telah menceritakan kepadaku bapaku dari Mundzir dari Rabi' bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda : nabi Saw pernah membuat garis gambar persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), dan beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda :”Beginilah gambaran manusia, garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menimpanya, sedangkan garis yang keluar ini adalah angan-anganya, sedangkan garis-garis kecil ini merupakan berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan yang lainya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan yang lainya lagi.“ (HR. Imam Bukhari) (Ibnu Hajar Atsqalani, Hadist no 6054)

Pada penjelasan hadist tersebut Rosulullah pernah memberikan gambaran kepada sahabat tentang perjalanan hidup Manusia dengan menggunakan gambar, hal tersebut membuktikan bahwa dalam agama islam juga mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan untuk memperjelas sebuah materi.

Berdasarkan observasi dan wawancara lapangan terhadap salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama islam yakni Bapak Didik Kurniawan, S.Pd.I, M.Pd sebagai informan yang ada dilapangan. Menurut beliau Pendidikan saat ini berbeda dengan dulu, semua memang sudah berubah dengan adanya teknologi informasi yang sudah berkembang dan sudah menjadi media penyampaian untuk Pendidikan. pernyataan tersebut dikaitkan dengan penelitian yang ada dilapangan mengenai model pembelajaran yang memanfaatkan media online sebagai alat untuk belajar peserta didik.

Teknologi diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran. Media yang sering digunakan saat ini adalah media online

yang terhubung dengan internet yaitu berupa beberapa aplikasi online seperti *WhatsApp, Google Form, Zoom, Blog, Google Class Meet, Google Class Room, Youtube Live Streaming, Skype, Facebook*, dsb. Beberapa media tersebut sudah mendjadi kebutuhan peserta didik. Dengan terjadinya pandemi kemarin yang menyebabkan sulit dan berisiko jika dipaksakan untuk bertatap muka secara langsung menjadikan peserta didik dituntut untuk bisa menggunakan media online yang ada untuk belajar, diharapkan media online menjadi salah satu solusi dalam pembelajara jarak jauh.

Atas dasar kondisi di atas, guru mata pelajaran pendidikan agama islam berupaya merefleksikan kembali cara-cara yang dilakukannya dalam mengolah pembelajaran kepada siswa Melalui pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan media online yang sesuai kebutuhan belajar peserta didik dalam situasi pandemi, diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa kelas 9A SMP Sunan Kalijogo Jabung Kabupaten Malang. Langkah-langkah kreatif perlu dilakukan agar siswa dapat mengikuti proses belajar secara aktif dalam suasana belajar yang kondusif, nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan keadaan uraian dan penelitian di atas serta perkembangan teknologi yang sangat pesat dan diharapkan melakukan pembelajaran yang berbasis online, peneliti ingin menyempurnakan dan menguji bagaimana seorang guru menyiapkan media online sebagai alat belajar, serta bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan media online sebagai media pembelajaran, serta bagaimana evaluasi yang dilakukan. Maka peneliti berupaya melakukan pengkajian secara mendalam dengan menuangkan gagasan pikiran dalam karya tulis ilmiah berbentuk tesis yang berjudul

“PEMBELAJARAN PAI DENGAN MEMANGFAATKAN MEDIA ONLINE KELAS 9A DI SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas dapat dimunculkan rumusan masalah sebagai berikut antara lain:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam Menggunakan Media online di kelas 9A SMP Sunan Kalijogo Jabung.
2. Bagaimana implementasi pembelajaran PAI dengan memanfaatkan Media online pada Peserta Didik Kelas 9A di SMP Sunan Kalijogo Jabung.
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran PAI dengan menggunakan media online pada Peserta Didik Kelas 9A di SMP Sunan Kalijogo Jabung?

C. Tujuan Penelitian

Pada tujuan Penelitian Ini tidak lepas dari kerangka fokus penelitian sehingga tujuan Penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI dalam Menggunakan Media online di kelas 9A SMP Sunan Kalijogo Jabung.
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI dengan memanfaatkan Media online pada Peserta Didik Kelas 9A di SMP Sunan Kalijogo Jabung.
3. Untuk mengetahui proses evaluasi Penggunaan Media online Pada Proses Pembelajaran PAI pada Peserta Didik Kelas 9A di SMP Sunan Kalijogo Jabung?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan secara umum memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran selanjutnya di SMP Sunan Kalijogo Jabung, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 9.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bertujuan memperkaya teori substantif mengenai penerapan media online dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a.** Dari sudut pandang praktis penelitian ini memberikan informasi keefektifan media online dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya bagi peserta didik kelas 9 SMP Sunan Kalijogo Jabung.
- b.** Bagi peserta didik kelas 9A, penelitian ini bertujuan mempermudah dalam menentukan cara-cara yang relevan untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, selain itu juga untuk memberikan suasana nyaman pada peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media online.
- c.** Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 9 SMP Sunan Kalijogo Jabung penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan profesionalitas seorang guru agar memberikan dampak positif terhadap

peserta didik berupa tumbuhnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam.

- d. Bagi lembaga atau sekolah terkait penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengelolaan kebijakan guna meningkatkan profesionalitas seorang guru atau pendidik, dalam penentuan penggunaan media pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penjabaran mengenai beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Enoch, 1995:1). Hal senada dengan penjelasan ini, Hamalik (1991:22) menjelaskan perencanaan adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dan didalamnya digariskan tujuantujuan yang akan dicapai dan dikembangkan pula program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan itu. Anwar (1986:73) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan kegiatan awal dalam setiap tindakan yang dilaksanakan nanti, apakah itu dilaksanakan secara tertulis, ataukah hanya dalam pemikiran-pemikiran seseorang. Kast dan Rosenzweig (2002:685) menjelaskan perencanaan adalah proses memutuskan di depan, apa yang akan

dilakukan dan bagaimana. Perencanaan meliputi keseluruhan misi, identifikasi hasil-hasil kunci dan penetapan tujuan tertentu disamping pengembangan kebijaksanaan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan Pembelajaran Enoch (1995:1) menjelaskan perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Hal senada juga diungkapkan Sagala (2005:19) menjelaskan perencanaan adalah fungsi manajemen yang menentukan secara jelas pemilihan pola-pola pengarahan untuk para pengambil keputusan sehingga terdapat koordinasi dari demikian banyak keputusan dalam suatu kurun waktu tertentu dan mengarah kepada tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan menurut Hasibuan (2001:20) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.

Sementara itu Siagian (2003:88) menyatakan perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Johnson menyatakan perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun berbagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi. Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima dan akan digunakan dalam penyelesaian (Cunningham, 1982:4). Konsep ini menekankan pada usaha

menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Apa wujud yang akan datang itu dan bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan perencanaan.

Kaufman (1972:6) menjelaskan perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai yang di dalamnya mencakup elemen-elemen: (1) mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan, (2) menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan, (3) spesifikasi rinci hasil yang dicapai dari tiap kebutuhan yang diprioritaskan, (4) identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan, (5) skuenasi hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan, dan (6) identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat atau tools untuk melengkapi tiap persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan, termasuk di dalamnya merinci keuntungan dan kerugian tiap strategi dan alat yang dipakai.

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada (Sanjaya, 2013:28). Sementara itu menurut Ali sebagaimana dikutip Majid (2005:20) perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan.

Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif (Usman, 2002:61).

2. Media online

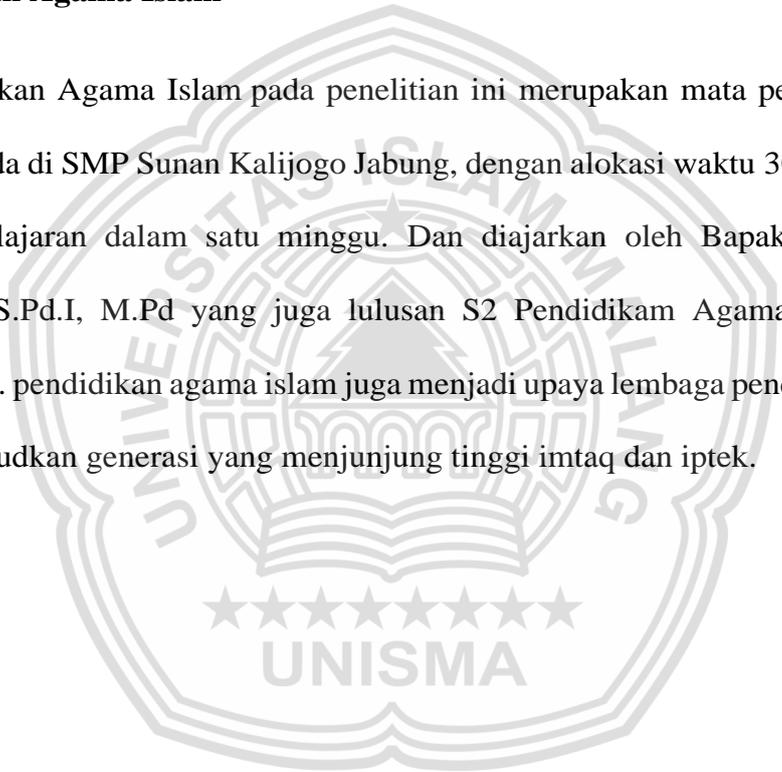
Media merupakan benda apa saja yang dapat membantu menyampaikan sebuah pesan (Djamarah Syaiful Bahri & Zain Afwan, 2006). Media bukan hanya alat bantu dalam pembelajaran, akan tetapi media merupakan suatu hal yang tidak bisa terpisahkan dengan pembelajaran, selain itu media merupakan suatu hal yang unik dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran online adalah media pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet atau dunia maya yang digunakan dalam memberi atau menerima informasi pembelajaran (Syarifudin, 2020), hal tersebut juga diungkapkan oleh Ridwan, bahwa daring merupakan pembelajaran yang menggunakan internet sebagai media utamanya dalam melakukan pembelajaran karena media tersebut tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Ridwan, 2020), hal tersebut juga sejalan dengan paradigma revolusi industri 4.0 yang mana peserta didik dalam era yang serba di penuh oleh kemudahan dan kecanggihan teknologi (Rusli et al, 2020).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran online adalah media yang menggunakan fasilitas internet sebagai tempat bertukar, memberi dan menerima informasi melalui dunia maya. Dalam penelitian ini media online menjadi alat bantu yang tepat untuk digunakan dengan adanya pandemi covid-19 untuk melaksanakan pembelajaran non tatap muka.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini merupakan mata pelajaran wajib yang ada di SMP Sunan Kalijogo Jabung, dengan alokasi waktu 30 menit X 3 jam pelajaran dalam satu minggu. Dan diajarkan oleh Bapak Didik Kurniawan, S.Pd.I, M.Pd yang juga lulusan S2 Pendidik Agama Islam Multikultural. pendidikan agama islam juga menjadi upaya lembaga pendidikan untuk mewujudkan generasi yang menjunjung tinggi imtaq dan iptek.





BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan temuan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan dalam beberapa pembagian fokus penelitian antara lain:

1. Model Perencanaan Guru PAI dalam Menggunakan Media Online dalam Pembelajaran

Perencanaan yang dilakukan secara sistematis dilakukan dengan tetap memperhatikan kurikulum yang berlaku, selain memperhatikan kurikulum guru harus tetap memperhatikan kondisi lapangan, mulai dari (a) kondisi siswa, (b) sarana prasarana, (c) keadaan kelas, (d) lingkungan sekolah. Dengan memperhatikan komponen-komponen diatas guru dapat menyusun sebuah perencanaan yang sesuai tanpa harus memberatkan pesertadidik.

Setelah melihat kondisi lapangan guru bisa menentukan sebuah perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran antara lain: (a) tujuan pembelajaran, (b) materi ajar, (c) metode pengajaran, (d) media pembelajaran, (e) evaluasi pembelajaran. Klina komponen tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Setelah guru memperhatikan komponen-komponen diatas guru dapat Menyusun perencanaan yang sesuai dengan kondisi lapangan. Dan mengkhususkan pada pemanfaatan media pembelajaran online.

2. Model Penerapan Media Online dalam Pembelajaran PAI



Penerapan media online pada peserta didik di setiap pembelajaran PAI disesuaikan dengan kondisi yang ada tanpa harus memberatkan pesertadidik



dalam menyampaikan media online. Guru dalam menerapkan media online memilih youtube sebagai media online yang digunakan, setiap penyampaian materi guru mengajak peserta didik untuk melihat dan mengidentifikasi video yang ditayangkan guru pada youtube di dalam kelas dengan menggunakan LCD proyektor sehingga siswa dapat melihat secara bersama-sama meresmikan materi yang tersampaikan, setelah itu guru memperkuat pemahaman siswa dengan menerangkan lebih detail tentang materi dengan memberikan contoh secara langsung, setelah dirasa peserta didik sudah cukup memahami guru mengajak siswa untuk membuat sebuah produk pembelajaran berupa video pembelajaran yang memanfaatkan media online.

3. Model evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media online

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian sebuah pelaksanaan pembelajaran. Dalam pemanfaatan media online sebagai media pembelajaran, pemilihan model evaluasi yang memungkinkan dapat menumbuhkan motivasi belajar dan dapat menumbuhkan pengalaman baru dari peserta didik. Dengan membuat konten video pembelajaran, dengan mempraktikkan materi yang telah dipelajari dapat menimbulkan pengalaman pada peserta didik secara terori maupun pemanfaatan media online, mulai dari merencanakan pembuatan tugas sampai penggunaan media pembuatan video seperti kine master, viva video, tiktok dan lain sebagainya.

Pada proses evaluasi yang menjadi penilain adalah kesesuaian video pembelajaran yang dibuat dengan materi yang diajarkan, kreatifitas peserta didik dalam membuat video pembelajaran, dan keaktifan peserta didik dalam proses

pembuatan video pembelajaran. Guru mengidentifikasi peserta didik mulai dari awal dimulainya pembelajaran hingga hasil dari tugas yang diberikan selesai.

B. SARAN

Secara garis besar pembelajaran menggunakan media online seperti youtube itu sangatlah efektif dan memang antusias peserta didik untuk belajar juga meningkat akan tetapi masih banyak proses yang perlu di perdalam Kembali mengenai ilmu tentang media online tersebut oleh karenanya peneliti memberikan saran terhadap objek penelitian tersebut khususnya dan kepada pembaca tesis dimanapun berada.

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini berguna untuk menentukan cara-cara terbaik dalam pembelajaran menggunakan media online, agar tetap mendapatkan hasil yang optimal meskipun sarana dalam pelaksanaannya juga terbatas. Peserta didik diharapkan dapat manajemen pola tugas yang diberikan oleh guru, agar peserta didik juga dapat memahami materi dan juga dapat mengasah kreatifitas yang dimiliki dalam memanfaatkan media online..

2. Bagi Guru PAI

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengemas materi pembelajaran PAI dengan menggunakan media online agar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

3. Lembaga Pendidikan Madrasah

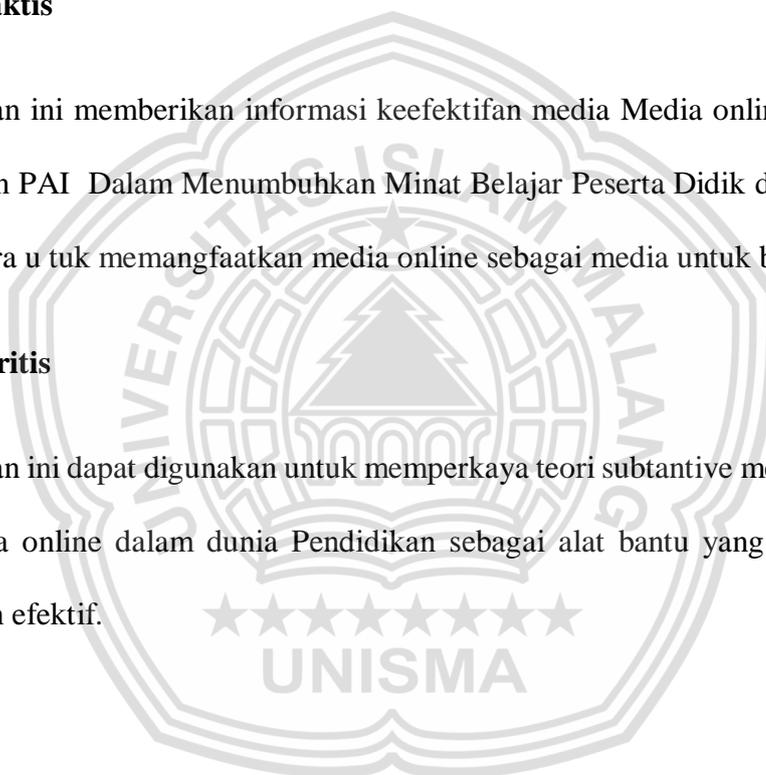
lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan terhadap guru, agar dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memaksimalkan penggunaan media online sebagai media untuk belajar yang efektif dan menyenangkan.

4. Secara praktis

Penelitian ini memberikan informasi keefektifan media Media online Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik dan juga bagaimana cara untuk memanfaatkan media online sebagai media untuk belajar

5. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya teori substantive mengenai peranan media online dalam dunia Pendidikan sebagai alat bantu yang mudah digunakan dan efektif.



DAFTAR RUJUKAN

- Agrawal, A., Atiq, M. A., & Maurya, L. S. (2016). A Current Study on the Limitations of Agile Methods in Industry Using Secure Google Forms. *Physics Procedia*, 78(December 2015), 291–297. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.02.056>
- Ainiah, indah ayu. (2014). *Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber*. 3(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cuaca Dharma, H. R., Asmarani, D., & Dewi, U. P. (2017). *Basic Japanese Grammar and Conversation media online through Skype and Zoom Online Application*. *Procedia Computer Science*, 116, 267–273. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.10.055>
- Departemen Agama RI. (2003). *KBK Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlaq*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Agama RI. (2015). *Buku Guru Mapel Aqidah Akhlaq*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah syaiful bahri & Zain Afwan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: rineka cipta.
- Educational Technology Division Ministry of Education, Malaysia. Project-Based Learning Handbook, "Educating the Millennial Learner". <http://fliphtml5.com/ygry/apzb/basic>, diakses 19 Januari 2019.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>

Huberman & Miles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahah Tjetjep Rohendi Rohidi (1995). Jakarta: UI Press.

<https://suryamalang.tribunnews.com/2020/11/18/gubes-um-soroti-pembelajaran-daring-siswa-smk-guru-bisa-manfaatkan-blended-learning-hingga-tik-tok>

Kashy-Rosenbaum, G., & Aizenkot, D. (2020). Exposure to cyberbullying in WhatsApp classmates' groups and classroom climate as predictors of students' sense of belonging: A multi-level analysis of elementary, middle and high schools. *Children and Youth Services Review*, 108, 104614. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.104614>

Khatri, P., Singh, S., Belani, N. K., Leng, Y. Y., & Lohan, R. (2020). YouTube as source of information on 2019 novel coronavirus outbreak: A cross sectional study of English and Mandarin content. *Travel Medicine and Infectious Disease*, 101636. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101636>

Koparal, M., Ünsal, H. Y., Alan, H., Üçkardeş, F., & Gülsün, B. (2019). WhatsApp messaging improves communication in an oral and maxillofacial surgery team. *International Journal of Medical Informatics*, 132. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2019.103987>

Kuntjara, E. (2006). *Penelitian Kebudayaan Sebuah Panduan Gratis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lestari, Tutik. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh- Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Manca, W. (2004). *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif, dan Manajemen Pendidika*. Malang: Wineka Media.

Mansor, A. Z. (2012). Managing Student's Grades and Attendance Records using Google Forms and Google Spreadsheets. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 420–

- Moelong, L. J. (2002). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Murtiyasa, Budi. 2012. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika”. Surakarta: FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. [On-Line]. Tersedia: <http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%20Jurnal%20Dalam%20Pendidikan/TIKziEduMath.pdf>.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistic-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rajesh, T., & Rangaiah, D. B. (2020). *Facebook addiction and personality. Heliyon*, 6(1), e03184. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03184>
- Rathbone, A. P., Norris, R., Parker, P., Lindsley, A., Robinson, A., Baqir, W., ... Husband, A. (2020). Exploring the use of WhatsApp in out-of-hours pharmacy services: A multi-site qualitative study. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 16 (4), 503–510.
<https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2019.06.019>
- Ridwan, R. (2020). *Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK. JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i1.22>
- Rusli, R., Rahman, A., & Abdullah, H. (2020). *Student perception data on online learning using heutagogy approach in the Faculty of Mathematics and Natural Sciences of Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Data in Brief*, 29, 105152. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105152>
- Salim, J. (2011). *Mengoptimalkan Blog dan Sosial Media untuk Small Business*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Salim & Syahrur. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Solomon, G & Schrum, L. (2011). *Web 2.0 Panduan Bagi Para Pendidik*. Jakarta: Indeks.

- Sonhaji, A. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. (Banjannasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Cara Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprayogo, I. (2001). *Metode Penelitian Sosial Agama*. In 1 (p. 1). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. 5, 31–34.
- Wahyu, P. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WWC. Mei (2022). *Wawancara dengan Informan* di SMP Sunan Kalijogo Jabung.
- Yahya, M. (2004). *Metodologi Penelitian Riset dan Teori*. Banjannasin: STIA Bina Banua.
- Zahrina, N. E. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V Di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/2740/1/10140104.pdf>